

ABSTRAK

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET BIOLOGIS TANAMAN TEBU PADA PT SINERGI GULA NUSANTARA PABRIK GULA SOEDHONO NGAWI

Oleh:

Risalatul Mu'awanah
NIM 213209023

Aktivitas agrikultur merupakan jenis kegiatan operasi yang dilakukan entitas untuk memanajemen transformasi biologis dan panen aset biologis untuk dijual atau dikonversi menjadi produk agrikultur. Dalam transformasi biologis diperlukan pengukuran yang menunjukkan nilai aset biologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset biologis meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan oleh Pabrik Gula Soedhono serta untuk mengetahui perbandingan perlakuan akuntansi aset biologis berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 241 Agrikultur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, analisis data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Soedhono mengakui aset biologis berupa tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Aset biologis diukur berdasarkan biaya perolehan. Aset biologis tidak disajikan pada laporan posisi keuangan, tetapi sebagai persediaan bahan baku dalam laporan produksi. Pengungkapan terkait keuntungan atau kerugian dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Aset Biologis, PSAK 241

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE ACCOUNTING TREATMENT OF BIOLOGICAL ASSETS OF SUGARCANE PLANTS AT PT SINERGI GULA NUSANTARA SOEDHONO NGAWI SUGAR FACTORY

By:

Risalatul Mu'awanah

NIM 213209023

Agricultural activities are a type of operational activity carried out by entities to manage biological transformation and harvest biological assets to be sold or converted into agricultural products. In biological transformation, measurements are needed that show the value of biological assets. This study aims to determine the accounting treatment of biological assets including recognition, measurement, presentation and disclosure by the Soedhono Sugar Factory and to find out the comparison of accounting treatment of biological assets based on Financial Accounting Standards, namely PSAK 241 Agriculture. This study uses a descriptive qualitative approach. Data was collected by means of interviews, documentation and literature studies. The data analysis techniques in this study start from data collection, data reduction, data presentation, data analysis and drawing conclusions. The results of the study show that PT Sinergi Gula Nusantara Soedhono Sugar Factory admits that biological assets in the form of plantation crops are grouped into unproductive plants and producing plants. Biological assets are measured based on the cost of acquisition. Biological assets are not presented on the statement of financial positions, but as supplies of raw materials in the production report. Disclosures related to profits or losses are reported in the income statement.

Keywords: *Accounting Treatment, Biological Assets, PSAK 241*